



Analisis Peran Pelabuhan Fery Simboro Terhadap Perkembangan Perdagangan Di Kabupaten Mamuju

Rajab¹, Sudirman²

^{1,2}Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Muhammadiyah Mamuju

¹Email: rajab.daeng@gmail.com

²Email: sudirmandirman251@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini di laksanakan di Pelabuhan Fery Simboro Kabupaten Mamuju, dan di Kantor Badan pusat statistik Kabupaten Mamuju. Jenis data dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif, tujuan penelitian ini untuk mengetahui Peran Pelabuhan Fery Simboro Terhadap Perkembangan Perdagangan Di Kabupaten Mamuju terdapat pengaruh yang kuat antara pelabuhan fery terhadap perkembangan perdagangan di kabupaten mamuju” dapat dibuktikan dengan pembahasan di atas bahwa adanya penurunan oprasional kapal dari tahun 2012-2015 itu di sebabkan karena karena terdapat beberapa pelabuhan yang membuka jalur penyebrangan ke Balikpapan. Selain itu kapal yang beroperasi hanya dua hari satu saja.

Kata kunci: Pelabuhan Fery, Perdagangan, dan Ekonomi

Abstract

This research was conducted at the Simboro Ferry Port, Mamuju Regency, and at the Mamuju Regency Central Statistics Agency Office. The type of data in this research is descriptive qualitative research, the purpose of this research is to find out the Role of Simboro Ferry Port on Trade Development in Mamuju Regency there is a strong influence between the ferry port on trade development in mamuju district "it can be proven by the discussion above that there is a decrease in ship operations from 2012-2015 it is caused because there are several ports that open crossing lines to Balikpapan. In addition, the ship operates only two days.

Keywords: Ferry Port, Trade, and Economy

PENDAHULUAN

Sektor perhubungan merupakan bagian integral dari kegiatan produksi dan distribusi yang peranannya sangat penting dalam pembangunan nasional. Transportasi sangat dibutuhkan untuk menjamin terselenggaranya mobilitas penduduk maupun barang antar wilayah. Dengan tersedianya sistem transportasi yang baik diharapkan dapat menunjang berbagai aktivitas sosial ekonomi masyarakat menjadi lebih efektif dan efisien. Oleh karenanya peran perhubungan atau transportasi laut, mempunyai peran yang cukup besar dalam memberikan kontribusi dalam meningkatkan perekonomian di suatu wilayah. Ini dapat dilihat bahwa pada umumnya daerah-daerah yang memiliki jaringan transportasi sebagai sarana yang dapat menghubungkan daerah tersebut dengan daerah lain, akan memiliki pertumbuhan ekonomi yang lebih cepat dibandingkan daerah-daerah yang terisolir.

Melihat pentingnya ketersediaan transportasi dalam mendukung berbagai aktivitas ekonomi, dibutuhkan berbagai indikator yang dapat memberikan gambaran mengenai kondisi transportasi Kabupaten Mamuju. Gambaran tersebut diharapkan dapat digunakan sebagai acuan dalam menyusun berbagai perencanaan dan kebijakan bagi pengembangan di sektor perhubungan. Sektor perhubungan merupakan salah satu sandaran hidup sebagian besar masyarakat kabupaten mamuju, guna untuk menunjang kegiatan perekonomian.

Melalui jalur perhubungan transportasi laut dengan adanya pelabuhan penyebrangan fery simboro mamuju, yang merupakan salah satu jalur penyebrangan umum antar pulau kalimantan dan kabupaten mamuju, yang di selenggarakan untuk kepentingan masyarakat, baik dalam sektor perdagangan maupun dalam sektor jasa angkutan lainnya. Sebagai titik temu antar transportasi darat dan laut. Peranan pelabuhan menjadi sangat vital dalam mendorong pertumbuhan perekonomian. Sebagai bagian dari sistem transportasi, pelabuhan memegang peranan penting dalam perekonomian.

Sehubungan dengan perdagangan sangat erat hubungannya dengan jalur transportasi, contohnya di kabupaten mamuju, yang memiliki potensi kekayaan alam yang melimpah, serta Sektor Pertambangan dan Energi. Namun teknologi di kabupaten mamuju yang masih kurang sehingga hasil bumi harus di ekspor untuk menghasilkan yang lebih baik, melalui jalur transportasi pelabuhan penyebrangan fery sebagai penunjang perdagangan, antara pulau kalimantan dan mamuju. Di Kabupaten Mamuju para pedagang yang menggunakan jalur Pelabuhan Fery sangat ramai, terutama saat menjelang hari raya, seperti hari raya Idul Adha yang para pedagang di Kabupaten Mamuju sudah langganan dengan masyarakat pulau Kalimantan, karena Di Kabupaten Mamuju Sulawesi Barat sangat terkenal dengan potensi kekayaan alam yang melimpah, yaitu: sektor Pertanian dan Peternakan, Perkebunan dan Kehutanan, perikanan dan kelautan, serta Sektor Pertambangan dan Energi. Dengan pengelolaan hasil bumi yang diperdagangkan antar kabupaten mamuju dan pulau kalimantan melalui jalur Pelabuhan Fery Simboro Mamuju dapat menunjang perkembangan perdagangan di Kabupaten Mamuju. Karena pengelolaan pelabuhan dapat menjadi kewenangan dari berbagai pihak, baik di tingkat pusat maupun daerah, sepanjang pengelolaan pelabuhan tersebut dilakukan dengan itikad baik dan bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan bangsa dan negara serta masyarakat secara keseluruhan. Dengan adanya transportasi laut Pelabuhan Penyebrangan Fery sangat membantu baik dalam perdagangan ataupun sektor jasa angkutan lainnya.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka penulis tertarik untuk meneliti dengan judul “Analisis Peran Pelabuhan Fery Simboro Terhadap Perkembangan Perdagangan Di Kabupaten Mamuju”.

KAJIAN TEORI

Konsep Perdagangan

Perdagangan adalah proses tukar menukar yang didasarkan atas kehendak suka rela dari masing-masing pihak. Masing-masing pihak mempunyai kebebasan untuk menentukan untung-rugi dari kegiatan tersebut dari sudut kepentingan masing-masing sebelum memutuskan apakah mau melakukan pertukaran atau tidak.

Perdagangan antar daerah merupakan kegiatan yang dilakukan antar dua Negara atau daerah ataupun lebih yang saling menjual dan membeli suatu barang. Perdagangan akan terjadi jika kedua Negara atau kedua daerah tersebut mendapatkan keuntungan. Jika salah satu Negara atau daerah tersebut tidak akan terjadi. Kebijakan perdagangan suatu Negara atau di antara daerah, di antaranya di sebabkan oleh:

Analisis Peran Pelabuhan Ferry Simboro Terhadap Perkembangan Perdagangan Di Kabupaten Mamuju

1. Tersedianya *input* (bahan baku dan factor produksi) yang sangat memadai di dalam negeri atau di suatu daerah, sehingga biaya produksi dapat ditekan menjadi lebih rendah.
2. Adanya potensi yang cukup tinggi pada tingkat permintaan di pasar domestic
3. Di yakini dapat membantu mendorong perkembangan sektor industry manufaktur di dalam negeri atau di suatu daerah
4. Memperluas kesempatan kerja sebagai akibat berkembangnya industri dalam negeri atau di suatu daerah
5. Mengurangi ketergantungan terhadap impor dengan harapan untuk menekan defisit neraca perdagangan dan menghemat cadangan devisa (Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia, 2006)

Sejalan dengan laju pertumbuhan dan perubahan struktur ekonomi nasional, maka peranan dan sumbangan sektor perdagangan menjadi penting pula. Peranan sektor perdagangan antara lain telah berhasil memperlancar arus barang dan jasa, mengusahakan dan menjaga tingkat harga menjadi relative stabil, dan peningkatan nilai tambah yang dihasilkan dengan menyerap tenaga kerja yang cukup besar karena sektor perdagangan dapat memperluas kesempatan kerja dan kesempatan berusaha bagi seluruh anggota masyarakat dengan imbalan berupa penghasilan atau pendapatan (Lemhannas, 1997). Sektor perdagangan merupakan salah satu sektor perekonomian yang memberikan kontribusi yang baik bagi pertumbuhan perekonomian. Pendapatan yang dihasilkan oleh sektor tersebut memberikan pengaruh terhadap tingkat PDRB, sehingga dengan meningkatnya pendapatan dari sektor perdagangan maka nilai tambah PDRB juga akan mengalami peningkatan. Begitu pula sebaliknya, jika terjadi penurunan pendapatan dari sektor perdagangan maka nilai tambah PDRB akan mengalami penurunan. Asumsi *ceteribus paribus*. Dengan demikian, hal ini menandakan adanya hubungan positif atau searah antar tingkat PDRB dengan pendapatan dari sektor perdagangan.

1. Teori perdagangan Dan Pembangunan

- Perdagangan merupakan simulator penting bagi pertumbuhan ekonomi. Ia memperluas kapasitas konsumsi suatu Negara, meningkatkan kelesuan dunia dan membuka jalan bagi sumber daya langka memasuki pasaran dunia, sebab tanpa proses yang demikian Negara-negara miskin tidak akan mampu berkembang.
- Perdagangan condong mendorong adanya keadilan internasional dan dalam negeri dibidang faktor keuntungan atau hasil dan menaikan pendapatan riil Negara-negara yang terjun dalam perdagangan dunia dengan menggunakan secara efisien, setiap dukungan sumber daya dalam negeri dan luar negeri yaitu gaji yang relative meningkat di Negara-negara yang melimpah tenaga kerjanya dan gaji yang relative menurun di Negara- Negara yang tenaga kerjanya langka.
- Perdagangan membantu Negara-negara mencapai perkembangan dengan cara meningkatkan dan menghargai sector-sector ekonomi dan dimana masing-masing Negara memiliki keunggulan komparatif, apakah dibidang efisiensi ketenagakerjaan maupun dukungan faktorya
- Dalam perdagangan bebas sedunia, harga-harga internasional dalam biaya produksi menentukan berapa banyak suatu Negara harus berdagang, dalam rangka meingkatkan kesejahteraan nasionalnya. Negara-negara harus mengikuti ketentuan-ketentuan mengenai prinsip unggulan komparatif dan tidak mencoba mencampuri mekanisme pasar.
- Akhirnya dalam usaha meningkatkan pertumbuhan dan pembangunan, di perlukan suatu kebijakan yang berpandangan keluar dan internasional. Dalam semua kasus, rasa percaya pada diri sendiri dan autarki yang berdasarkan pada sikap isolasi ada kaitannya dengan perasaan rendah diri dibidang ekonomi untuk berpartisipasi kedalam perdagangan dunia yang bebas dan tidak dibatasi.

2. Perdagangan dan jasa

Sektor ekonomi yang umumnya bekembang cepat di kota-kota adalah sektor perdagangan kecil dan jasa. Sektor ini sangat tergantung pada jarak dan tingkat kepadatan penduduk. Persebaran penduduk yang berjauhan dan tingkat kepadatan penduduk yang rendah akan memperlemah sektor jasa dan perdagangan eceran, yang mengakibatkan peluang kerja berkurang. Semakin dekat penduduk, maka interaksi antar mereka akan mendorong kegiatan sektor jasa dan perdagangan. Seharusnya pedagang kecil mendapat tempat yang mudah untuk berusaha, karena telah membantu pemerintah daerah mengurangi pengangguran. Pada waktunyapengusaha kecil akan membayar pajak kepada pemerintah daerah. Dengan menstimulir usaha jasa dan perdagangan eceran, pertukaran ekonomi yang lebih cepat dapat terjadi sehingga menghasilkan investasi yang lebih besar. Adanya banyak pusat-pusat pedagang kaki lima yang efisien dan teratur akan menarik lebih banyak investasi bagi ekonomi daerah dalam jangka panjang. Sebagian besar lapangan kerja yang ada dalam suatu wilayah diciptakan oleh usaha

Analisis Peran Pelabuhan Fery Simboro Terhadap Perkembangan Perdagangan Di Kabupaten Mamuju

kecil dan menengah. Namun usaha kecil juga rentan terhadap ketidakstabilan, yang terutama berkaitan dengan pasar dan modal, walaupun secara umum dibandingkan sektor skala besar, usaha kecil dan menengah lebih tangguh menghadapi krisis ekonomi. Pemerintah daerah perlu berupaya agar konjungtur ekonomi tidak berpengaruh negatif terhadap kelangsungan usaha kecil.

3. Pola Perdagangan Antar Daerah

Perdagangan sangat erat kaitannya dengan perkembangan masyarakat yang bersangkutan. Semakin kompleks suatu masyarakat maka semakin beragam pula modus dan tata cara perdagangan yang dilakukan oleh masyarakat tersebut. Suatu perdagangan akan hidup jika memiliki respons dari beberapa arah. Maksudnya adalah interaksi perdagangan yang berlangsung berasal dari lebih dari dua pelaku, sehingga perdagangan tidak hanya termonopoli oleh satu pihak saja. Pola perdagangan disini adalah proses tukar menukar barang antarpedagang dengan pembeli baik itu pribumi lokal, pribumi dari pulau lain, timur asing, dan manca Negara. Dalam bukunya ini Gusti Asnan menggambarkan dengan jelas bagaimana pola perdagangan, hubungan antara daerah pantai dengan pedalaman ataupun wilayah lain. Hubungan antara daerah pantai sebagai *entrepot* dengan wilayah pedalaman merupakan hubungan tradisional karena ikatan teritorial, sosial, budaya, ekonomi dan politik yang sudah terjalin sejak lama. Kegiatan perdagangan maritim di Indonesia merupakan bagian yang integral dari sejarah perekonomian Indonesia. Dalam kegiatan ini pembentukan ekonomi nasional dirajut melalui jejaring perdagangan interinsuler dengan wilayah-wilayah lain di Indonesia, baik oleh pribumi, swasta asing, pemerintah maupun *vreemde oosterlingen* terutama orang Tionghoa. Kegiatan perdagangan adalah urat nadi bagi keberlangsungan suatu negara. Sistem ekonomi kelautan ini memberi dampak yang luas bagi masyarakat, baik secara ekonomis, sosial dan politis. Aktivitas perdagangan di pelabuhan menjadi sangat dinamis. Tidak hanya tentang jual-beli namun, kriminalitas, pedagang pendatang, dan kekerasan. Dalam hal tersebut, pelabuhan Semarang juga memiliki peranan didalamnya.

Konsep Pelabuhan

Pelabuhan merupakan infrastruktur fasilitas pelayanan publik dalam mendukung armada pelayaran niaga Nasional. Dalam sistem transportasi Nasional Indonesia pelabuhan mempunyai peran penting dan strategis sebagai tulang punggung mewujudkan wawasan Nusantara dan sebagai fasilitator serta penggerak pengembangan perdagangan dan perekonomian Nasional (Elly R. Sudibyo dalam Ikbal 2010:17)

Selama beberapa dasawarsa terakhir ini pelabuhan berkembang cukup pesat namun belum terencana dengan baik sehingga menjadi tidak optimal, terjadi biaya tinggi dan mengganggu kelancaran perkembangan transportasi laut, yang sebenarnya merupakan peluang besar dalam hubungan pembukaan lapangan kerja, perluasan lapangan usaha dan pendapatan Negara. Oleh karenanya peran pelabuhan harus dilaksanakan dengan sebaik-baiknya bagi kepentingan bangsa dan Negara, serta dapat menempatkan RI di tempat terhormat dan diperhitungkan dalam perdagangan dunia.

Revisi UU No. 22 Tahun 1999 menjadi UU No. 32 Tahun 2004 tentang pemerintahan daerah semakin menegaskan tugas dan kewenangan Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah Provinsi. Kabupaten/Kota peraturan Pemerintah Republik Indonesia nomor 69 Tahun 2001 tentang kepelabuhanan bahwa pelabuhan sebagai salahsatu sarana transportasi memerlukan penanganan yang terpadu baik antara Pemerintah Pusat dengan Pemerintah Daerah dan begitupun sebaliknya mempunyai saling ketergantungan dalam hal meningkatkan perekonomian Indonesia. Karena pelabuhan mencakup permasalahan-permasalahan yang sangat kompleks, khusus dan strategis bagi kepentingan bangsa dan negara, maka penyelenggaraan pelabuhan di alur dan diselenggarakan bersama Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah. Lex specialist karena pelabuhan merupakan wilayah terbatas yang berfungsi sebagai pintu gerbang yang mengakomodasi kapal berbendera Negara.

Selain itu, sistem pelabuhan merupakan salah satu titik dari mata rantai logistik dalam rangkaian proses transformasi yang menambah nilai dan produk. Nilai akan bertambah melalui empat proses perubahan, yaitu perubahan fungsi (manfaat fungsi produk), perubahan pemilikan (manfaat pemilikan), perubahan waktu (manfaat waktu), dan perubahan ruang (manfaat tempat). Dalam proses itu masing-masing dijelaskan perubahan fungsi berlangsung pada pengolahan manufaktur atau barang industri, perubahan pemilikan terjadi pada transaksi penjualan, perubahan waktu terjadi pada penumpukan, dan perubahan ruang terjadi pada proses pengumpulan dan penyebaran barang.

Perkembangan pelabuhan dengan berbagai dampaknya ternyata sangat di pengaruhi oleh manajemen pelabuhan. Manajemen menjadi nafas bagi kehidupan sebuah pelabuhan, semakin baik manajemen suatu pelabuhan maka akan semakin baik pula efektivitas dan efisiensi suatu pelabuhan

Analisis Peran Pelabuhan Fery Simboro Terhadap Perkembangan Perdagangan Di Kabupaten Mamuju

manajemen mendasari sistem pelabuhan dalam menjalankan peran dan fungsinya secara terpadu, terencana, terarah, dan menyeluruh Adapun visinya berupa (laporan tahunan, 2004:12)

Peran dan Fungsi Pelabuhan

Pelabuhan adalah suatu kawasan yang mempunyai infrastruktur (sarana dan prasarana) dalam menunjang kegiatan operasional. Infrastruktur tersebut merupakan fasilitas yang harus ada pada suatu pelabuhan untuk mendukung operasional atau usaha pelabuhan. Infrastruktur atau fasilitas pelabuhan terdiri atas fasilitas pokok (sarana) dan fasilitas penunjang (prasarana). Pembagian Pelabuhan berperan dan berfungsi sangat penting dalam perdagangan dan pembangunan regional, nasional dan internasional, yaitu sebagai pintu gerbang keluar-masuk barang dan penumpang ke dan dari suatu daerah, dimana pelabuhan tersebut berada. Peranan dan fungsi pelabuhan meliputi berbagai aspek yaitu:

1. Ketersediaan prasana dan sarana pelabuhan melayani kegiatan bongkar muat barang dan kunjungan kapal, berkaitan dengan daerah belakang yang dihubungkan oleh transportasi darat, investasi, teknologi, manajemen, dan kualitas pelayanan.
2. Keterkaitan pelabuhan di pulau yang satu dengan pelabuhan di pulau lain (nasional dan internasional), dan pelabuhan sekitarnya, sebagai asal dan tujuan pergerakan barang.
3. Keterkaitan suatu pelabuhan dengan aspek-aspek yang berdampak sosial, ekonomi, dan lingkungan hidup dari pengembangan pelabuhan terhadap daerah sekitarnya.

Hubungan Pelabuhan Dan Pengaruhnya Terhadap Perekonomian

Pelabuhan merupakan infrastruktur fasilitas pelayaran publik dalam mendukung armada pelayaran niaga nasional. Dalam sistem transportasi nasional Indonesia pelabuhan mempunyai peran penting dan strategis sebagai tulang punggung mewujudkan wawasan nusantara dan sebagai fasilitator serta penggerak pengembangan perdagangan dan perekonomian Nasional. (Elly R Sudibyo dalam Ikbal. 2010 21)

Dalam banyak literatur disebutkan ketersediaan infrastruktur (pelabuhan fery) dan pertumbuhan ekonomi, mempunyai kaitan yang sangat erat Pembangunan infrastruktur diyakini mampu menggerakkan sektor rill, menyerap tenaga kerja, meningkatkan konsumsi masyarakat dan pemerintah, serta mamucu kegiatan produksi. Sektor infrastruktur dipahami secara luas sebagai enabler terjadinya kegiatan ekonomi produktif di sektor-sektor lain (kwik kian gie 2000,4).

Infrastruktur yang merupakan roda penggerak pertumbuhan ekonomi di pandang sebagai lokomotif pembangunan Nasional dan Daerah secara ekonomi makro ketersediaan dan jasa pelayanan infrastruktur mempengaruhi marginal productivity of private capital, sedangkan dalam konteks ekonomi mikro. Ketersediaan jasa pelayanan infrastruktur berpengaruh terhadap pengurangan biaya produksi. Infrastruktur juga berpengaruh penting bagi peningkatan kualitas hidup dan kesejahteraan manusia antara lain dalam peningkatan nilai komsumsi, peningkatan produktivitas tenaga kerja dan akses kepada lapangan kerja, serta peningkatan kemakmuran rakyat yang terwujudnya stabilitas makro ekonomi, yaitu keberlanjutan fiskal, berkembangnya pasar kredit, dan pengaruhnya terhadap pasar tenaga kerja. Begitu vitalnya peran infrastruktur maka tidaklah menjadi suatu kesalahan jika ketika terjadi krisis seperti saat ini maka dilakukan stimulus baik secara fiskal maupun moneter untuk pembangunan infrastruktur sehingga pembangunan infrastruktur dapat memacu kembali pertumbuhan ekonomi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini di laksanakan di Pelabuhan Fery Simboro Kabupaten Mamuju, dan di Kantor Badan pusat statistik Kabupaten Mamuju. Jenis data dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif, yang disampaikan dalam bentuk verbal, dimana lebih menekankan pada persoalan kontekstual dan tidak terikat dengan perhitungan angka-angka, ukuran yang bersifat empiris. Sumber data yang ada dalam penelitian ini ada dua yaitu sumber data primer yang diperoleh secara langsung oleh peneliti dari hasil wawancara, dengan pihak pelabuhan, atau instansi yang berhubungan langsung dengan kepelabuhanan, dan observasi secara langsung. Data primer tersebut peneliti gali dan olah dari hasil wawancara dengan para karyawan PT. Pelabuhan Fery. Observasi peneliti lakukan dengan mengamati secara langsung bagaimana komunikasi yang terjalin antara karyawan Pelabuhan fery dan para pedagang di Pelabuhan Fery, dan data Sekunder yakni data yang diperoleh melalui sistem pencatatan, data penjualan setiap tahun laporan-laporan terutama yang berhubungan dengan perkembangan perdagangan Kabupaten Mamuju.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini ada tiga yaitu yang pertama adalah observasi dengan metode berupa pengamatan secara langsung terhadap obyek penelitian

Analisis Peran Pelabuhan Fery Simboro Terhadap Perkembangan Perdagangan Di Kabupaten Mamuju

khususnya pada peran pelabuhan fery dan perkembangan perdagangan Di Kabupaten Mamuju, kedua *Wawancara*, yaitu mengadakan tanya jawab secara langsung dengan pegawai yang terkait khususnya dalam penyediaan data yang akan diteliti, dan terakhir adalah dokumentasi yakni pengumpulan data berdasarkan catatan-catatan berupa data secara tertulis serta dokumen-dokumen yang berhubungan dengan obyek penelitian khususnya pada peran pelabuhan fery terhadap perkembangan perdangan di kabupaten Mamuju.

Untuk mengetahui besarnya peran pelabuhan fery terhadap perkembangan perdangan di kab mamuju, metode yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. Analisis Deskriptif

Untuk mengetahui besarnya peran pelabuhan fery terhadap perkembangan perdangan di kabupaten mamuju, metode yang digunakan adalah metode analisis deskriptif, adalah suatu metode penelitian yang ditujukan untuk menggambarkan fenomena-fenomena yang ada yang berlangsung pada saat ini atau saat yang lampau. Penggambaran kondisi bisa individual atau kelompok (Modul Metodologi Penelitian Pendidikan Dasar, Udin Syaefudin:77).

2. Cara Mengadakan Penelitian Deskriptif:

- a. Mengidentifikasi adanya permasalahan yang signifikan untuk dipecahkan melalui metode deskriptif.
- b. Membatasi dan merumuskan masalah secara jelas.
- c. Menentukan tujuan dan mamfaat penelitian.
- d. Melakukan studi pustaka yang berkaitan dengan permasalahan.
- e. Menentukan kerangka berpikir, pertanyaan penelitian, dan atau hipotesis penelitian.
- f. Mendesain metode penelitian yang hendak digunakan termasuk dalam hal membentuk populasi, sampel, teknik sampling, menentukan instrumen pengumpulan data, dan menganalisa data.
- g. Mengumpulkan mengorganisasi, dan menganalisis data dengan menggunakan teknik statistik yang releven.
- h. Membuat laporan penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peran Pelabuhan Fery Terhadap Perdagangan Di Kabupaten Mamuju

Pelabuhan dapat berperan dalam merangsang pertumbuhan kegiatan ekonomi, perdagangan. Namun pelabuhan tidak menciptakan kegiatan tersebut, melainkan hanya melayani tumbuh dan berkembangnya kegiatan tersebut. Kegiatan-kegiatan seperti itulah yang meningkatkan peran pelabuhan dari hanya sebagai tempat berlabuhnya kapal menjadi pusat kegiatan perekonomian. Pelabuhan menjadi sarana bangkitnya perdagangan antar pulau dimana salah satu fasilitas penghubung antara mamuju dan Balikpapan. Sebagian besar para pedagang di mamuju memilih berdagang ke pulau Kalimantan, dan melalui jalur transportasi kapal fery. Pelabuhan peranan yang sangat penting dan sangat strategis, dalam menunjang pertumbuhan perekonomian dan perdagangan di Kabupaten mamuju. Pelabuhan sebagai salah satu sistem transportasi laut yang pantas dan layak dijadikan salah satu roda perekonomian. Suatu Negara membutuhkan pelabuhan yang bagus untuk memajukan dirinya tidak terkecuali Indonesia. Semua kegiatan yang dilakukan di pelabuhan memiliki peranan kunci untuk berbagai bidang di suatu Negara seperti pertahanan, perekonomian, dan perikanan. Berbagai jenis pelabuhan dan prasarananya dikembangkan untuk memaksimalkan fungsipelabuhan itu sendiri. Demikian juga desain pelabuhan itu sendiri dibuat agar bisa terus berkembang mengikuti perkembangan jaman. Atas dasar inilah dapat dikatakan bahwa pelabuhan sebagai salah satu infrastruktur transportasi, dapat membangkitkan kegiatan perekonomian suatu daerah karena merupakan bagian dari mata rantai dari sistem transportasi maupun logistik.

Deskripsi Muatan Kapal Fery

Data yang dimuat dalam bongkar muat pelabuhan laut berupa jumlah Pelayaran menurut Pelabuhan dan jumlah serta Jenis Barang yang dibongkar dan dimuat.

Tabel 1.
Jumlah Kunjungan Kapal Di Pelabuhan Mamuju
Tahun 2012-2015

Bulan	Jumlah Kunjungan Kapal			
	2012	2013	2014	2015
Januari	49	49	16	18
February	42	42	28	23
Maret	46	46	26	20
April	46	46	24	25
Mei	37	37	21	21
Juni	41	41	18	24
Juli	38	38	18	27
Agustus	37	37	32	27
September	47	47	33	28
Oktober	36	36	22	21
November	38	38	18	18
Desember	40	40	16	19
Jumlah	497	497	272	271

Sumber: BPS Sulbar

Berdasarkan pada tabel di atas menjelaskan bahwa pada tahun 2012 jumlah kunjungan kapal fery di pelabuhan mamuju sebanyak 497, Tahun 2013 kunjungan kapal fery di pelabuhan mamuju masih tetap sama 497, tahun 2014 jumlah kunjungan kapal di pelabuhan mamuju sebanyak 272, tahun 2015 jumlah kunjungan kapal fery di pelabuhan mamujusebanyak 271. Penurunan kunjungan kapal fery di pelabuhan mamuju karena terdapat beberapa pelabuhan yang membuka jalur penyebrangan ke Balikpapan. Pada tabel di atas dapat di lihat bahwa, dari tahun 2012 hingga tahun 2015 jumlah kunjungan kapal semakin menurun, itu di sebabkan karena terdapat beberapa pelabuhan yang membuka jalur penyebrangan ke Balikpapan. Selain itu kapal yang beroperasi hanya dua hari satu kali saja.

Tabel 2.
Jumlah Penumpang Naik Dan Turun Di Pelabuhan Mamuju
Tahun 2012-2015

Analisis Peran Pelabuhan Fery Simboro Terhadap Perkembangan Perdagangan Di Kabupaten Mamuju

Bulan	Jumlah Penumpang Naik dan Turun							
	2012		2013		2014		2015	
	Naik	Turun	Naik	Turun	Naik	Turun	Naik	Turun
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
January	2115	2826	2142	2869	1811	2328	1892	1709
February	2091	1822	1728	1925	2010	2407	1318	917
Maret	1357	2094	1805	2084	2528	2376	1554	1471
April	3140	1838	1585	1621	2140	2733	1608	1525
Mei	2081	1801	1860	1762	2105	2247	1391	1545
Juni	1135	2500	2048	2373	2977	2302	1970	1486
Juli	1902	2484	1887	2398	5578	1772	3069	3083
Agustus	3829	3511	4124	3451	3005	6829	2191	1674
September	1119	2530	1366	2558	2210	1876	1394	1462
Oktober	1587	1529	1879	1434	2455	2949	1828	1735
November	1936	1919	1858	2620	1394	2149	1490	1669
Desember	1245	1602	2152	1836	2493	1818	1500	2139
Jumlah	23537	26456	24434	26931	29706	31786	21205	20415

Sumber: BPS Sulbar

Berdasarkan pada tabel di atas bahwa jumlah penumpang yang naik dan turun di pelabuhan mamuju. Pada tahun 2012 jumlah penumpang yang naik sebanyak 23.537 orang dan penumpang yang turun sebanyak 26.456 orang. Tahun 2013 jumlah penumpang yang naik sebanyak 24.434 orang, dan jumlah penumpang yang turun sebanyak 26.931 orang. Tahun 2014 jumlah penumpang yang naik sebanyak 29.706 orang, dan jumlah penumpang yang turun sebanyak 31.786 orang. Tahun 2015 jumlah penumpang yang naik sebanyak 21.205 orang dan jumlah penumpang yang turun sebanyak 20.415 orang.

Pada tabel di atas dapat di lihat bahwa, dari tahun 2012 hingga tahun 2014 penumpang yang naik dan turun meningkat namun pada tahun 2015 penumpang yang naik dan turun mulai menurun karena terdapat beberapa pelabuhan yang membuka jalur penyebrangan ke Balikpapan. Selain itu kapal yang beroperasi hanya dua hari satu kali saja.

**Tabel 3.
Jumlah Bongkar Muat Barang Di Pelabuhan Mamuju
Tahun 2012-2013**

Analisis Peran Pelabuhan Fery Simboro Terhadap Perkembangan Perdagangan Di Kabupaten Mamuju

Bulan	Jumlah Bongkar Muat Barang			
	2012		2013	
	Bongkar	Muat	Bongkar	Muat
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
January	0	654	45	460
February	0	784	0	753
Maret	570	988	0	737
April	639	2.563	179	201
Mei	494	994	0	493
Juni	305	768	892	662
Juli	574	705	198	597
Agustus	938	693	1.754	1.739
September	1.075	1.375	876	908
Oktober	0	1.488	643	621
November	1.675	588	0	1.657
Desember	0	574	587	702
Jumlah	6.270	12.174	5.174	9.531

Sumber: BPS Sulbar

Tabel 4
Jumlah Bongkar Muat Barang Di Pelabuhan Mamuju
Tahun 2014-2015

Bulan	Jumlah Bongkar Muat Barang			
	2014		2015	
	Bongkar	Muat	Bongkar	Muat
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
January	0	544	0	661
February	0	874	80	458
Maret	0	908	0	686
April	840	2.263	1.101	1.135
Mei	980	794	0	496
Juni	840	728	1.433	533
Juli	500	565	0	780
Agustus	490	1.228	0	898
September	2.102	1.315	0	884
Oktober	0	488	0	571
November	0	588	0	636
Desember	0	574	1.824	717
Jumlah	5.752	10.869	4.438	8.455

Analisis Peran Pelabuhan Fery Simboro Terhadap Perkembangan Perdagangan Di Kabupaten Mamuju

Berdasarkan pada tabel 3. Dan tabel 4. Diatas menjelaskan bahwa jumlah bongkar muat barang pada tahun 2012 barang yang dibongkar sebanyak 6.270 dan barang yang di muat sebanyak 12.174. tahun 2013 jumlah barang yang di bongkar sebanyak 5.174 dan barang yang di muat sebanyak 9.531. Tahun 2014 barang yang di bongkar sebanyak 5.752 dan barang yang di muat sebanyak 10.869. tahun 2015 jumlah barang yang di bongkar sebanyak 4.438 dan barang yang di muat sebanyak 8.455.

Pada tabel 3. Dan tabel 4. di atas dapat di lihat bahwa, Bongkar muat barang mulai menurun tiap tahunnya itu di sebabkan karena terdapat beberapa pelabuhan yang membuka jalur penyebrangan ke Balikpapan. Selain itu kapal yang beroperasi hanya dua hari satu kali saja.

PENUTUP

Kesimpulan

Hasil penelitian mengenai Analisis Peran Pelabuhan Fery Terhadap Perkembangan Perdagangan Di Kabupten Mamuju dapat disimpulkan sebagai berikut: Dapat disimpulkan bahwa Pelabuhan Fery sangat berperan penting terhadap perkembangan perdagangan di Kabupaten Mamuju, karena dimana Pelabuhan tempat berlabuh dan sandarnya kapal serta tempat melakukan kegiatan bongkar muat barang-barang dan naik turunnya penumpang dan tempat penumpang malakukan pembelian tiket penyebrangan sekaligus tempat penumpang beristirahat sebelum kapal berangkat.

Dengan demikian hipotesis menyatakan terdapat pengaruh yang kuat antara pelabuhan fery terhadap perkembangan perdagangan di kabupaten mamuju” dapat dibuktikan dengan pembahasan di atas bahwa adanya penurunan oprasional kapal dari tahun 2012-2015 itu di sebabkan karena karena terdapat beberapa pelabuhan yang membuka jalur penyebrangan ke Balikpapan. Selain itu kapal yang beroperasi hanya dua hari satu saja.

Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas maka saran-saran yang diajukan sebagai bahan pertimbangan sebagai berikut:

1. Kehadiran pelabuhan ASDP Indonesia Fery Simboro telah memberikan kontribusi yang baik bagi perekonomian masyarakat yakni pengguna jasa secara langsung yang menggunakan kapal fery karena dengan pelabuhan tersebut perdagangan antar pulau dapat dilakukan, untuk itu disarankan kepada pemerintah untuk terus membenahi pelabuhan tersebut.
2. Pelabuhan ASDP Indonesia Fery Simboro juga telah membuka lapangan kerja baru bagi masyarakat yakni para pedagang, baik pedagang asongan maupun pedagang kaki lima. Untuk itu diharapkan kepada Pemerintah Daerah baik Pemerintah Provinsi Sulawesi Barat dan Pemerintah Kabupaten Mamuju, agar dapat mengevaluasi kinerja pelabuhan karena data menunjukkan adanya penurunan jumlah penumpang
3. Kepada pihak perusahaan dalam hal ini PT. ASDP Indonesia Fery di sarankan untuk tetap member kesempatan pada pedagang untuk berjualan karena data menunjukan terdapat puluhan orang yang menggantungkan nasibnya terhadap keberadaan pelabuhan tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

Ikbal, 2010: Pengaruh Jumlah Penumpang Terhadap Tingkat Pendapatan Pedagang Di Pelabuhan Fery Kabupaten Mamuju, Stie Muhammadiyah Mamuju, Skripsi.

Sugiono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta. UU No. 22 Tahun 1999 menjadi UU No.32 tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah.

UU No. 25 Tahun 2000. Tentang Program Pembangunan Nasional. Laporan Tahunan, 2004;kinerja perusahaan, PT. ASDP Indonesia Fery (Persero) Jakarta Badan Pusat Statistik Sulawesi Barat, 2014 Pelabuhan Fery dalam angka.

Badan Pusat Statistik_ Provinsi Sulawesi Barat